

# ANALISIS KELAYAKAN AKSES DIFABILITAS DI PURI INDAH MALL

Dandy Satrya, Siska Melaina

Program Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Krisnadwipayana  
Kampus UNKRIS Jatiwaringin – Pondok Gede 13077  
Email : [siskamelaina@gmail.com](mailto:siskamelaina@gmail.com)

## ABSTRACT

Laporan penelitian ini bertujuan untuk analisis kelayakan akses difabilitas terhadap bangunan publik (studi kasus : Puri Indah mall kembangan selatan). Hasil penelitian diharapkan dapat membantu meningkatkan kelayakan bagi penyandang difabilitas untuk beraktifitas di bangunan publik dan agar bangunan publik menerapkan standart-standart terhadap bangunan publik untuk penyandang difabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan peraturan menteri pekerjaan umum dan jurnal-jurnal arsitektur yang mengenai akses sebagai acuan tolak ukur penilaian. Pengumpulan data dengan observasi dan penilain kelayakan menggunakan rating scale. Hasil penelitian aksibilitas difabilitas di puri indah mall penilaiannya baik.

**Kata Kunci :** Difabilitas, Akses, Puri Indah Indah Mall

## ABSTRACT

This research report aims to analyze the feasibility of disabled access to public buildings (casestudy: Puri Indah mall kembangan south). The results of the study are expected to help improve the feasibility of persons with disabilities to engage in public buildings and for public buildings to apply standards to public buildings for persons with disabilities. This study uses qualitative methods, with the regulation of the minister of public works and architectural journals that are about accessibility as a benchmark of assessment. Data collection with observation and feasibility rating using rating scale. The result of the study of the disability's effectiveness in the beautiful castle mall valuation is good.

**Keywords :** *Difability, Acces, Puri Indah Indah Mall*

1

## 1. PENDAHULUAN

Kota merupakan sebuah lingkungan ekologis tempat tinggal manusia. Menurut definisinya kota adalah pusat permukiman dan kegiatan penduduk yang mempunyai batasan wilayah administrasi yang diatur dalam peraturan perundangan, serta permukiman yang telah memperlihatkan watak dan ciri kehidupan perkotaan (Peraturan Mendagri No. 2 Pasal 1, 1987), kota juga dapat diartikan sebagai titik

konsentrasi maksimal sebuah kekuasaan dan budaya dari suatu komunitas (Lewis Mumford, 2008). Kota merupakan wadah melakukan seluruh kegiatan bagi masyarakat yang menghuninya tidak terkecuali bagi penyandang difabilitas.

Di dalam Undang-Undang No.4 tahun 1997 tentang Penyandang Cacat, difabilitas adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan aktifitas secara selayaknya. Masyarakat difabilitas membutuhkan akses dapat

dilihat dari kemudahan dan kelancaran dalam bergerak, berkaitan dengan sirkulasi, visual dan komponen setting, yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Akses pada Bangunan Umum.

Ada banyak kota di Indonesia, salah satunya adalah kota Jakarta. Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta) adalah ibu kota negara dan kota terbesar di Indonesia. Jakarta merupakan satu-satunya kota di Indonesia yang memiliki status setingkat provinsi. Jakarta terletak di pesisir bagian barat laut Pulau Jawa. Dahulu pernah dikenal dengan beberapa nama di antaranya Sunda Kelapa, Jayakarta, dan Batavia. Jakarta memiliki luas sekitar 661,52 km<sup>2</sup> (lautan:6.977,5 km<sup>2</sup>), dengan penduduk berjumlah 10.187.595 jiwa (2011), terbanyak di bandingkan dengan jumlah penduduk di antara kota-kota lain yang berada di Indonesia, maka kebutuhan masyarakat kota Jakarta juga semakin tinggi dan semakin modern.

Salah satu pusat perbelanjaan yang ada di kota Jakarta, Puri Indah Mall adalah sebuah pusat perbelanjaan keluarga yang terletak di Jl. Puri merupakan salah satu pusat perbelanjaan keluarga. Tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat difabilitas merupakan salah satu pengunjung dari Puri Indah Mall.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Pada Tahapan penelitian selanjutnya akan menjelaskan tahapan-tahapan sistematis dan terencana untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dalam kegiatan penelitian dan penyusunan tulisan akhir kegiatan lapangan dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap yang dilakukan untuk mendapatkan data yaitu :

#### a. Studi Pustaka

Melakukan pencarian data dari standart pemerintah tentang Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30/PRT/M/2006 yang mengatur Akses Difabilitas.

#### b. Pengambilan data sekunder

Pencarian data yang dilakukan dengan mencari penelitian sejenis yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, Seperti contoh dari jurnal-jurnal yang valid.

#### c. Observasi lapangan

Melalui pengamatan dan pengukuran secara langsung di lokasi studi kasus yang sudah ditetapkan sebagai lokasi penelitian. Hal-hal yang akan diamati adalah sirkulasi, ramp, tangga, lift, toilet, dan parkir.

#### d. Pengolahan data

Mengolah data yang telah diperoleh melalui metode pengumpulan dan pengolahan data yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendapatkan hasil dari pengolahan data.

#### e. Hasil pengolahan data dan pelaporan

Pelaporan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Dalam penulisan laporan harus diperhatikan pembaca hasil pelaporan peneliti

### 2.2 Analisa Data

Pada tahap analisa data, selanjutnya akan dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis nilai interval. Interval merupakan kisaran jawaban responden yang diperoleh melalui selisih nilai maksimal dengan minimum dibandingkan jumlah kelas, yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kelas}}$$

Pengukuran skala penilaian dilakukan pada aspek teknis dan aspek fungsional. Pada aspek teknis menggunakan *rating scale*, yaitu:



1= Jauh dari standar 2=  
Di bawah  
standar 3=  
Sesuai  
standar 4=  
Di atas  
standar

Maka, nilai interval terkait adalah:

$$\text{Interval} = (4 - 1) : 4 = 0,75$$

#### Gambar 2 Titik Observasi

(Sumber : Pengelola Puri Indah Mall)

Keterangan titik observasi penelitian :

A-1 s/d A-3: Observasi koridor antar ruang B : Titik Observasi ramp

C : Titik Observasi tangga D-

1 & D-2 : Titik Observasi ukur Lift

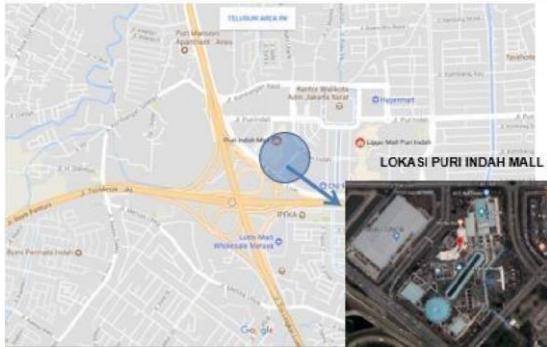
E-1 & E-2 : Titik Observasi toilet  
Titik ukur Parkir di Basement

### a. Evaluasi Jalur Sirkulasi

Berdasarkan nilai interval tersebut, maka dapat Setiap fungsi dan fasilitas yang ditawarkan ditentukan penilaian sebagai oleh Puri Indah Mall dihubungkan oleh koridor. berikut: Pada dasarnya koridor-koridor jalan pada

1. Nilai sebesar = 3,25 - 4,00 = Sangat Baik bangunan ini sudah cukup lebar. Antar Ruang Pada
2. Nilai sebesar = 2,50 - < 3,25 = Baik titik observasi A-1 s/d A-3 memiliki ukuran yang 3. Nilai sebesar = 1,75 - < 2,50 = Kurang Baik sangat memadai.

4. Nilai sebesar < 1,75 = Tidak Baik



(Sumber :

**Gambar 1 Lokasi Penelitian Puri Indah Mall**

(Sumber : Google Maps)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil observasi/pengamatan yang dilakukan di Puri Indah Mall yang terdiri dari variabel dan

sub variabel yang akan di gunakan penelitian **Gambar 4 Titik ukur Koridor A-3** adalah a. Sirkulasi, b. Ramp, c. Tangga, d. Lift, e. (Sumber : Dokumentasi Pribadi) Toilet, f. Parkir,



**Gambar 3 Titik ukur Koridor A-1 dan**

**A-2**

(Dokumentasi Pribadi)



Penelitian ini dilakukan pada jalur sirkulasi koridor antar ruang di bagian interior bangunan. Berikut ini adalah hasil observasi :

**Tabel 1 Hasil Sirkulasi Koridor Antar Ruang**

| Variabel  | Sub Variabel   | Skala Penilaian |
|---|--|-----------------|
| Sirkulasi   | <b>a. Permukaan Jalan</b>  |                 |
|   | 1 : Tidak bisa digunakan   |                 |
|   | 2 : Kuat, tetapi tidak stabil dan tidak tahan cuaca              |                 |
|   | 3 : kuat, stabil tetapi tidak tahan cuaca,                       |                 |
|   | 4 : Stabil, kuat dan tahan cuaca                                 | 4               |
|   | <b>b. Tekstur Lantai</b>   |                 |
|   | 1 : Tidak bisa digunakan   |                 |
|   | 2 : Halus tetapi Licin   |                 |
|   | 3. Tidak Halus dan tidak licin                                   |                 |
|   | 4. Halus dan tidak licin   | 4               |
|   | <b>c. Sambungan atau gundukan</b>                                |                 |
|   | 1 : Sambungan > 1,25 cm  |                 |
|   | 2 : Sambungan = 1,25 cm  |                 |
|   | 3 : Sambungan < 1,25 cm  | 3               |
|   | 4 : Tidak ada sambungan  |                 |
|   | <b>d. derajat kemiringan</b>                                     |                 |
| 1 : Tidak Mungkin di gunakan                                      |  |                 |
| 2 : > 2°  |  |                 |
| 3 : = 2°  |  |                 |
| 4 : < 2°  | 4  |                 |
| Sirkulasi   | <b>e. Area istirahat</b>   |                 |
|   | 1 : Tidak Ada Area Istirahat                                     | 1               |
|   | 2 : Area Istirahat tidak ada bangkunya                           |                 |
|   | 3 : Ada bangkunya tetapi tekture lantai rusak                    |                 |
|   | 4 : Ada Bangku tekture lantai tidak rusak                        |                 |
|   | <b>f. Pencahayaan</b>  |                 |
|   | 1 : Tidak ada Pencahayaan  |                 |
|   | 2 : Pencahayaan < 50 lux   |                 |
|   | 3 : Pencahayaan 50-150 lux                                       | 3               |
|   | 4 : Pencahayaan > 150 lux  |                 |
|   | <b>g. Drainase</b>   |                 |
|   | 1 : Tidak ada  | 1               |
|   | 2 : Tidak tegak lurus dengan arah jalur tidak mudah dibersihkan  |                 |
|   | 3 : Tegak lurus dengan arah jalur tetapi tidak mudah dibersihkan |                 |
|   | 4 : Tegak Lurus dengan arah Jalur mudah di bersihkan             |                 |
|   | <b>h. Lebar Jalur</b>  |                 |
| 1 : Terlalu sempit  |  |                 |
| 2 : Lebar < 110 cm untuk jalur searah, < 180 untuk jalur 2 arah   |  |                 |
| 3 : Lebar = 110 cm untuk jalur searah dan = 180 cm untuk dua arah |  |                 |
| 4 : Lebar > 110 cm untuk jalur searah dan > 180 cm untuk dua arah | 4  |                 |
| <b>i. Tepi Pengaman</b>   |  |                 |
| 1 : Tidak ada   |  |                 |
| 2 : Tepi pengaman tinggi < 10 cm dan lebar < 15 cm                |  |                 |
| 3 : Tepi pengaman tinggi 10 cm dan lebar 15 cm                    | 3  |                 |
| 4 : Tepi pengaman tinggi > 10 cm dan lebar > 15 cm                |  |                 |

(Sumber : Olah Data Pribadi)

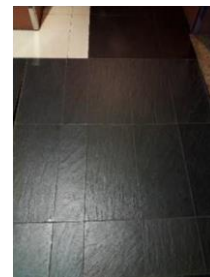
ini memiliki permukaanya bertekstur dan tidak licin derajat kemiringannya mencapai 6° dimana hal ini sudah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan standart yang berlaku di Indonesia. Ramp ini hanya memiliki lebar 80 cm tanpa tepi pengaman dan panjang jalur ramp ini hanya 120 cm.

Kondisi ini tentu akan sangat memudahkan penyandang difabilitas pengguna kursi roda untuk melewati ramp ini tanpa bantuan orang lain. Ramp ini juga tidak memiliki bordes sebab ramp ini hanyamemiliki panjang yang pendek, namun ramp ini memiliki pencahayaan yang cukup dengan intensitas. Tetap ramp ini tepi pembatasnya tidak baik karena hanya berpatasan dengan kemiringan antara lantai

Ramp ini memiliki handrail dengan ketinggian 80 cm tetapi handrail ini hanya 2 tiang untuk berfungsi sebagai pelindung untuk menghindari terkena pembatas dinding yang sudah sesuai dengan pertauran yang berlaku, secara keseluruhan dari hasil observasi ramp ini memiliki kondisi yang baik untuk pengguna akses kursi roda tanpa perlu menggunakan bantuan orang lain bisa mengakses ramp tersebut dengan sendirinya.



**Gambar 5 Titik ukur ramp dan Simbol Ramp**  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 6 Tekture lantai ramp**  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Berikut hasil pembahasan tabel observasi pada ramp Puri Indah Mall. Yang saya ambil 1 titik yaitu ramp

**b. Evaluasi Ramp** dekat dengan entrance masuk utama.

Puri Indah Mall memiliki ramp yang memudahkan pengguna kursi roda mengakses dari entrance ke pintu masuk utama. Ramp ini terletak di entrance tepat depan pintu masuk sebab untuk mengakses yang langsung loading di lobby. Ramp

pijakan anak tangga pada kedua tangga ini memiliki lebar

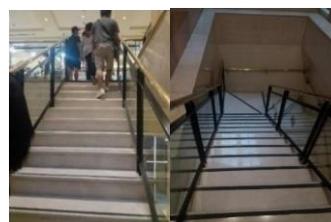
*TabTabel 2 Hasil Observasi Ramp* pijakan yaitu 30 cm, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini sangat membantu penyandang difabilitas.

yang memiliki sangat kemiringan karena pada diperbolehkan peraturan yang Salah handrail, fisik seperti membantu dengan kedua pengukuran Untuk diakses orang lain akses, setiap orang tanpa

| Variabel                   | Keterangan Standart  | Skala Penilaian |
|----------------------------|--|-----------------|
| Ramp                       | <b>A. Bertekstur dan tidak licin</b>                         |                 |
|                            | 1 : Tidak bertekstur dan sangat licin                        |                 |
|                            | 2 : Permukaan halus dan licin                                |                 |
|                            | 3 : Permukaan bertekstur dan tidak licin                     | 3               |
|                            | 4 : Sangat bertekstur dan sangat tidak licin                 |                 |
|                            | <b>B. Derajat Kemiringan</b>                                 |                 |
|                            | 1 : Tidak mungkin di gunakan                                 |                 |
|                            | 2 : > 7° Interior dan ekterior > 6°                          |                 |
|                            | 3 : = 7° Interior dan ekterior = 6°                          | 3               |
|                            | 4 : < 7° Interior dan ekterior < 6°                          |                 |
|                            | <b>C. Panjang jalur</b>                                      |                 |
|                            | 1 : Tidak mungkin di gunakan                                 |                 |
|                            | 2 : > 900cm (7°)   |                 |
|                            | 3 : = 900cm (7°)   |                 |
|                            | 4 : < 900 cm (7°)  | 4               |
|                            | <b>D. Lebar Jalur</b>  |                 |
|                            | 1 : Tidak mungkin di gunakan                                 |                 |
|                            | 2 : < 95 cm tanpa tepi pengaman dan < 120 cm dengan pengaman |                 |
|                            | 3 : = 95 cm tanpa tepi pengaman dan = 120 cm dengan pengaman | 3               |
|                            | 4 : > 95 cm tanpa tepi pengaman dan > 120 cm dengan pengaman |                 |
|                            | <b>E. Permukaan Datar (Bordes)</b>                           |                 |
|                            | 1 : Tidak ada  | 1               |
|                            | 2 : < 160 cm   |                 |
|                            | 3 : = 160 cm   |                 |
|                            | 4 : > 160 cm   |                 |
|                            | <b>F. Lebar Tepi Pengaman</b>                                |                 |
|                            | 1 : Tidak ada  | 1               |
|                            | 2 : < 10 cm  |                 |
|                            | 3 : = 10 cm  |                 |
|                            | 4 : > 10 cm  |                 |
| <b>G. Pencahayaan</b>      |  |                 |
| 1 : Tidak ada Pencahayaan  |  |                 |
| 2 : Pencahayaan < 50 lux   |  |                 |
| 3 : Pencahayaan 50-150 lux | 3  |                 |
| 4 : Pencahayaan > 150 lux  |  |                 |
| <b>H. Handrail</b>         |  |                 |
| 1 : tidak ada              | 1  |                 |
| 2 : < 85 cm                |  |                 |
| 3 : = 85 cm                |  |                 |
| 4 : > 85 cm                |  |                 |

Tangga tersebut menggunakan material dari batu marmer ketahanan terhadap cuaca serta kuat dan tidak licin, hal ini akan membantu penyandang difabilitas dengan keterbatasan gerakan fisik tidak perlu khawatir akan terpeleset dan terjatuh, tangga ini memiliki hanya 45° dan hal ini sesuai dengan standar peraturan yang berlaku peraturan menerangkan bahwa kemiringan maksimum yang yaitu 60°, tangga ini juga memiliki nosing yang sudah sesuai dengan berlaku yaitu sebesar 4 cm. satu variabel yang sangat penting pada keberadaan tangga adalah karena bagi penyandang difabilitas dengan keterbatasan gerakan pengguna walker dan kruk, keberadaan handrail akan sangat untuk menopang tubuh mereka dengan cara menggenggam handrail tangan mereka. Namun dari hasil observasi pada tangga di titik ditemukan adanya handrail dengan ketinggian 90 cm.

pengguna kursi roda, jelas tangga ini tidak oleh mereka secara mandiri. Sehingga mau tidak mau butuh bantuan untuk mengangkat dirinya. Hal inipun menjadi tidak sesuai dengan dimana suatu bangunan harus memiliki unsur kemandirian, yaitu harus bisa mencapai, masuk dan mempergunakan semua tempat membutuhkan bantuan orang lain.



Gambar 7 Titik ukur tangga

**c. Evaluasi Tangga**

Ada 1 titik pengukuran untuk variabel tangga

segi transportasi vertikal mengandalkan eskalator dan lift. Tangga pada titik pengukuran dan berada interior bangunan memiliki tangga yang posisinya di



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

tengan-tengah lift namun kebanyakan dari ini memiliki bentuk dan ukuran yang sama sesuai dengan standart menteri pekerjaan umum. Dari hasil pengukuran ditemukan bahwa anak tangga pada tangga ini memiliki ukuran tinggi pijakan, lebar pijakan yang sesuai dengan peraturan

menteri pekerjaan umum, meskipun ini adalah tangga pada interior namun.

Dari hasil pengukuran ditemukan bahwa anak tangga pada tangga ini memiliki ukuran tinggi pijakan 17 cm, hal ini sesuai dengan standar yaitu tinggi pijakan maksimal 19 cm, sedangkan lebar

**Gambar 8 Adanya nosing**  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Berikut hasil pembahasan tabel observasi pada ramp Puri Indah Mall. Yang saya ambil 1 titik yaitu ramp dekat dengan entrance masuk utama.

**Tabel 3 Hasil Observasi Tangga**  
(Smber : Olah Data Pribadi)

| Variabel        | Keterangan Standart              | Skala Penilaian |
|-----------------|----------------------------------|-----------------|
| Tangga          | <b>A. Tinggi pijakan 17 cm</b>   |                 |
|                 | 1: Tidak Mungkin untuk digunakan |                 |
|                 | 2: < 17 cm                       |                 |
|                 | 3: = 17 cm                       | 3               |
|                 | 4: > 18 cm                       |                 |
|                 | <b>B. Lebar pijakan 27-30 cm</b> |                 |
|                 | 1: Tidak mungkin untuk digunakan |                 |
|                 | 2: < 30 cm                       |                 |
|                 | 3: = 30 cm                       | 3               |
|                 | 4: > 30 cm                       |                 |
|                 | <b>C. Tektire Lantai</b>         |                 |
|                 | 1: Texture rusak berat           |                 |
|                 | 2: Lantai terpecah-pecah         |                 |
|                 | 3: Lantai tidak pecah            | 3               |
|                 | 4: Lantai Baru                   |                 |
|                 | <b>D: Derajat kemiringan</b>     |                 |
|                 | 1: Tidak Mungkin untuk digunakan |                 |
|                 | 2: > 60°                         |                 |
|                 | 3: = 60°                         |                 |
|                 | 4: < 60°                         | 4               |
|                 | <b>E: Handrail</b>               |                 |
|                 | 1: Tidak ada                     |                 |
|                 | 2: Tinggi < 80 cm                |                 |
|                 | 3: Tinggi = 80 cm                |                 |
|                 | 4: Tinggi > Max 120 cm           | 4               |
|                 | <b>F: Nosing</b>                 |                 |
|                 | 1: Tidak Mungkin untuk digunakan |                 |
|                 | 2: Lebar < 4 cm                  |                 |
| 3: Lebar = 4 cm | 3                                |                 |
| 4: Lebar > 4 cm |                                  |                 |

**d. Evaluasi Lift**

Puri Indah Mall memiliki 2 buah lift pengunjung yang beroperasi dan kedua lift ini memiliki ukuran yang sama. Walaupun pusat perbelanjaan ini hanya memiliki 4 lantai dan 1 basement namun pusat perbelanjaan ini menyediakan 2 lift yang berfungsi untuk pengunjung, hal ini tentunya akan sangat memudahkan penyandang difabilitas pengguna alat bantu gerak. Lift yang beroperasi di pusat perbelanjaan ini pun tergolong cukup besar dengan dimensi panjang 150 cm dan lebar 150 cm, tempat untuk menunggu lift (lobby lift) tergolong cukup besar karena langsung menyatu dengan area open space. Panel tombol yang berada pada lobby lift berada pada ketinggian 120 cm dari permukaan lantai.

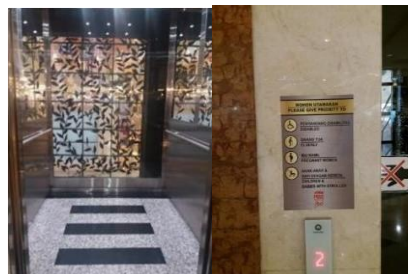
Pintu pada kedua lift memiliki ukuran 120 cm, lift ini juga dilengkapi dengan indicator suara. Tombol lift berada pada ketinggian yang sesuai dengan peraturan yang berlaku minimal 90 maksimal yaitu 130 cm dari permukaan lantai. Beranjak masuk ke dalam interior lift, terdapat handrail pada kedua sisi lift tersebut dengan ketinggian 85 cm, namun standart handrail dengan peraturan yaitu harus adanya handrail ketiga sisi lift tersebut sehingga memudahkan untuk pengguna kruk dan walker.

Lift ini tidak memiliki dinding tahan benturan dan ketinggian maksimal panel tombol didalam lift sesuai yaitu setinggi 120 cm, dari ketinggian maksimal yang diperbolehkan yaitu maksimal 130

cm, hal ini akan tidak menyulitkan bagi penyandang difabilitas terutama pengguna kursi roda karena pada saat menggunakan lift mereka berada dalam posisi duduk sehingga akan kesulitan untuk menggapain tombol teratas pada panel tombol yang ada pada dalam lift.



**Gambar 9 Lobby Lift** (Sumber : Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 10 Interior Lift dan Tombol Lift** (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Berikut hasil pembahasan tabel observasi pada Lift Puri Indah Mall. Yang saya ambil 1 titik yaitu ramp dekat dengan entrance masuk utama.

**Tabel 4 Hasil Observasi Lift**  
(Sumber : Olah Data Pribadi)

| Variabel               | Keterangan Standart                   | Skala Penilaian |
|------------------------|---------------------------------------|-----------------|
| Lift                   | <b>A. Jumlah Lift</b>                 |                 |
|                        | 1 : Tidak ada lift                    |                 |
|                        | 2 : 5 lantai < 1 lift                 |                 |
|                        | 3 : 5 lantai = 1 lift                 |                 |
|                        | 4 : 5 lantai > 1 lift                 | 2               |
|                        | <b>B. Dimensi Lobby Lift</b>          |                 |
|                        | 1 : Tidak ada dimensi                 |                 |
|                        | 2 : Lebar < 185 cm & panjang < 110 cm |                 |
|                        | 3 : Lebar = 185 cm & panjang = 110 cm |                 |
|                        | 4 : Lebar > 185 cm & panjang > 110 cm | 4               |
|                        | <b>C. Dimensi Lift</b>                |                 |
|                        | 1 : Tidak ada dimensi                 |                 |
|                        | 2 : Lebar < 140 cm & panjang < 140 cm |                 |
|                        | 3 : Lebar = 140 cm & panjang = 140 cm |                 |
|                        | 4 : Lebar > 140 cm & panjang > 140 cm | 4               |
|                        | <b>D. Pintu Lift</b>                  |                 |
|                        | 1 : Terlalu sempit                    |                 |
|                        | 2 : Lebar < 110 cm                    |                 |
|                        | 3 : Lebar = 110 cm                    |                 |
|                        | 4 : Lebar > 110 cm                    | 4               |
| <b>E. Handrail</b>     |                                       |                 |
| 1 : Tidak ada          |                                       |                 |
| 2 : ketinggian < 90 cm | 2                                     |                 |
| 3 : ketinggian = 90 cm |                                       |                 |
| 4 : Ketinggian > 90 cm |                                       |                 |

roda untuk masuk ke dalam toilet, toilet ini juga memiliki ruang gerak yang cukup terutama bagi pengguna kursi roda karena pengguna kursi roda membutuhkan ruang gerak yang paling besar dibandingkan pengguna kruk maupun walker.

Beranjak ke dalam ruangan toilet bagi difabilitas terdapat ruang gerak yang cukup luas bagi pengguna kursi roda, kruk maupun walker, posisi dan ketinggian perlengkapan toilet yang ada di dalam toilet khusus difabilitas ini juga sudah sesuai dengan standar, sehingga memudahkan bagi penyandang difabilitas pengguna alat bantu gerak terutama pengguna kursi roda. Toilet menggunakan toilet standar dengan ketinggian 45 cm, toilet ini memiliki handrail di sebelah kirinya dengan ketinggian 85 cm dan panjang 60 cm. handrail ini akan memudahkan penyandang difabilitas untuk menopang beban tubuhnya pada saat menggunakan toilet.

| Variabel | Keterangan Standart              | Skala Penilaian |
|----------|----------------------------------|-----------------|
| Lift     | <b>F. Panel Kontrol Lift</b>     |                 |
|          | 1 : Tidak ada                    |                 |
|          | 2 : Ketinggian < 90 cm           | 2               |
|          | 3 : Ketinggian = 90 cm           |                 |
|          | 4 : Ketinggian > 90 cm           |                 |
|          | <b>G. Dinding Tahan Berturan</b> |                 |
|          | 1 : Tidak ada                    | 1               |
|          | 2 : Ketinggian < 70 cm           |                 |
|          | 3 : Ketinggian = 70 cm           |                 |
|          | 4 : Ketinggian > 70 cm           |                 |
|          | <b>H. Tombol Lift</b>            |                 |
|          | 1 : Tidak ada                    |                 |
|          | 2 : Ketinggian Minimal 90 cm     |                 |
|          | 3 : Ketinggian 100 cm            |                 |
|          | 4 : Ketinggian Maksimum 130 cm   | 4               |



**Gambar 11 Koridor Menuju Toilet dan Pintu Toilet Difabilitas**

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

### e. Evaluasi Toilet

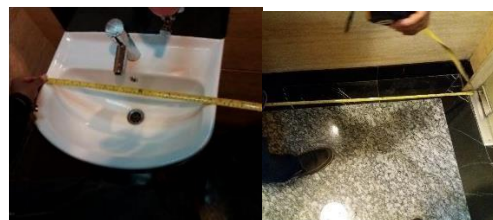
Puri Indah Mall memiliki banyak toilet yang berfungsi bagi pengunjung dari sekian banyak toilet yang beroperasi peneliti mengambil sampel 2 toilet yang berada pada lantai dasar Puri Indah Mall. Dari hasil observasi dan analisis ditemukan bahwa toilet ini memiliki ukuran dan standar yang sama. Toilet ini terdapat pada koridor yang menghubungkan antara ruang luar dan ruang dalam puri indah mall. koridor ini memiliki dimensi panjang 500 cm dengan lebar 270 cm membuat ruang tunggu di depan toilet cukup luas sehingga memudahkan penyandang difabilitas yang hendak menggunakan toilet tersebut.

Toilet khusus bagi penyandang difabilitas memiliki tanda khusus simbol difabilitas pada bagian pintunya untuk membedakannya dengan toilet bagi orang umum dengan ukuran pintu sebesar 100 cm yang akan sangat memudahkan penyandang difabilitas terutama pengguna kursi contohnya adalah ketinggian wastafel dan handrail di samping toilet bagipenyandang difabilitas sudah sesuai dengan peraturan yang ada, hal ini sangat memudahkan



**Gambar 12 Kloset Toilet Difabilitas dan wastafel**

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 13 ukuran wastafel dan Luas bersihtoilet**

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

bagi para penyandang difabilitas untuk mempergunakan fasilitas toilet ini.

wastafel di dalam toilet ini memiliki ketinggian 70 cm dari lantai dan lebar 60 cm dengan ruang bebas dibawahnya yang cukup besar



**Gambar 14 Handrail Toilet Difabilitas dan perletakan tisu**

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Berikut hasil pembahasan tabel observasi pada Toilet Puri Indah Mall. Yang saya ambil 1 titik yaitu ramp dekat dengan entrance masuk utama.

**Tabel 5 Hasil Observasi Toilet** (Sumber

: Olah Data Pribadi)

| Variabel                             | Keterangan Standart                       | Skala Penilaian |
|--------------------------------------|---|-----------------|
| Toilet                               | <b>f. Perletakan Handrail</b>             |                 |
|                                      | 1 : Tidak ada                             |                 |
|                                      | 2 : Tinggi < 85 cm & p < 45 cm            |                 |
|                                      | 3 : Tinggi = 85 cm & p = 45 cm            |                 |
|                                      | 4 : Tinggi > 85 cm max 120 cm & p > 45 cm | 4               |
|                                      | <b>g. Perletakan Kloset Duduk</b>         |                 |
|                                      | 1 : Tidak ada                             |                 |
|                                      | 2 : Tinggi < 45 dari lantai               |                 |
|                                      | 3 : Tinggi = 45 dari lantai               | 3               |
|                                      | 4 : Tinggi > 45 dari lantai               |                 |
|                                      | <b>h. Perletakan Pengering</b>            |                 |
|                                      | 1 : Tidak ada                             |                 |
|                                      | 2 : Tinggi > 120 cm                       |                 |
|                                      | 3 : Tinggi = 120 cm                       | 3               |
|                                      | 4 : Tinggi < 120 cm                       |                 |
|                                      | <b>i. Ketinggian Countertop</b>           |                 |
| 1 : Tidak ada                        |   |                 |
| 2 : > 120 cm                         |   |                 |
| 3 : = 120 cm                         | 3   |                 |
| 4 : < 120 cm                         |   |                 |
| <b>j. Ruang bebas bawah Wastafel</b> |   |                 |
| 1 : Tidak ada ruang                  |   |                 |
| 2 : < 25 cm                          |   |                 |
| 3 : = 25 cm                          |   |                 |
| 4 : > 25 cm                          | 4   |                 |

| Variabel                  | Keterangan Standart            | Skala Penilaian |
|---------------------------|--------------------------------|-----------------|
| Toilet                    | <b>k. Ruang gerak Wastafel</b> |                 |
|                           | 1 : Tidak ada ruang            |                 |
|                           | 2 : p < 76 cm & l < 120 cm     |                 |
|                           | 3 : p = 76 cm x l = 120 cm     |                 |
|                           | 4 : p > 76 cm & l > 120 cm     | 4               |
|                           | <b>l. Jarak Antar Wastafel</b> |                 |
|                           | 1 : Tidak ada jarak            | 1               |
|                           | 2 : < 80 cm                    |                 |
|                           | 3 : = 80 cm                    |                 |
|                           | 4 : > 80 cm                    |                 |
|                           | <b>m. Ukuran Wastafel</b>      |                 |
|                           | 1 : Tidak Ukuran               |                 |
|                           | 2 : < 50 cm                    |                 |
|                           | 3 : = 50 cm                    |                 |
|                           | 4 : > 50 cm                    | 4               |
|                           | <b>n. Sistem Kran</b>          |                 |
| 1 : Tidak ada             |                                |                 |
| 2 : Kran Putar            |                                |                 |
| 3 : kran tekan            | 3                              |                 |
| 4 : kran otomatis         |                                |                 |
| <b>o. Lantai</b>          |                                |                 |
| 1 : Texture rusak berat   |                                |                 |
| 2 : Lantai terpecah-pecah |                                |                 |
| 3 : Lantai tidak pecah    | 3                              |                 |
| 4 : Lantai Baru           |                                |                 |

**f. Evaluasi Parkir**

| Varabel                    | Keterangan Standart                                 | Skala Penilaian |
|----------------------------|---|-----------------|
| Toilet                     | <b>a. Sistem Simbol Toilet</b>                      |                 |
|                            | 1: Tidak ada  |                 |
|                            | 2: Simbol Sistem cetak tidak timbul di pintu toilet |                 |
|                            | 3: Simbol Sistem cetak timbul di pintu toilet       |                 |
|                            | 4: Simbol sistem cetak timbul di pintu toilet       | 4               |
|                            | <b>b. Ruang Gerak</b>                               |                 |
|                            | 1: Tidak ada ruang                                  |                 |
|                            | 2: $p < 160 \text{ cm} \times l < 160 \text{ cm}$   |                 |
|                            | 3: $p = 160 \text{ cm} \times l = 160 \text{ cm}$   | 3               |
|                            | 4: $p > 160 \text{ cm} \times l > 160 \text{ cm}$   |                 |
|                            | <b>c. Ruang Tunggu (depan pintu toilet)</b>         |                 |
|                            | 1: Tidak ada ruang                                  |                 |
|                            | 2: $p < 110 \times l < 160 \text{ cm}$              |                 |
|                            | 3: $p = 110 \times l = 160 \text{ cm}$              |                 |
|                            | 4: $p > 110 \times l > 160 \text{ cm}$              | 4               |
|                            | <b>d. Pintu Toilet</b>                              |                 |
|                            | 1: Terlalu Sempit                                   |                 |
|                            | 2: $<$ lebar 90 cm                                  |                 |
|                            | 3: = lebar 90 cm                                    |                 |
|                            | 4: $>$ lebar 90 cm                                  | 4               |
| <b>e. Periletakan Tisu</b> |   |                 |
| 1: Tidak ada               |   |                 |
| 2: $<$ 65 cm dari lantai   |   |                 |
| 3: = 65 cm dari lantai     |   |                 |
| 4: $>$ 65 cm dari lantai   | 4   |                 |

Area parkir yang terdapat pada Puri Indah Mall terbagi atas 2 area yaitu parkir permukaan dan parkir basement, namun area parkir bagi penyandang difabilitas diletakkan di parkir basement dengan akses langsung menuju lift. Hal ini sudah sesuai dengan ketentuan dimana parkir bagi penyandang difabilitas harus berada dekat dengan entrance bangunan atau maksimal sejauh 60

meter. Untuk parkir penyandang difabilitas terdapat simbol khusus penyandang difabilitas dan dijaga oleh security agar tidak digunakan oleh yang tidak berhak. secara umum area parkir memiliki kemiringan yang tidak signifikan yaitu berkisar antara 1-2° saja.

Area parkir bagi penyandang difabilitas pada Puri Indah Mall memiliki ukuran lebar 250 cm hal ini tentu akan menyulitkan penyandang difabilitas terutama pengguna kursi roda karena tidak tersedia ruang yang cukup bagi mereka untuk mengeluarkan kemudian duduk pada kursi roda setelah parkir di tempat yang disediakan. Meskipun begitu pengelola menyediakan area parkir sebanyak 1 area parkir bagi difabilitas sesuai dengan perhitungan kapasitas parkir kendaraan roda 4 yang ada di Puri Indah Mall.



**Gambar 15 Akses Lift Area Parkir & Parkir Difabilitas**

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Berikut hasil pembahasan tabel observasi pada Lift Puri Indah Mall. Yang saya ambil 1 titik yaitu ramp dekat dengan entrance masuk utama.

**Tabel 6 Hasil Observasi Parkir**

(Sumber : Olah Data Pribadi)

| Variabel               | Keterangan Standart                       | Skala Penilaian |
|------------------------|---|-----------------|
| Parkir                 | <b>e. Dimensi Parkir ganda</b>            |                 |
|                        | 1 : Tidak ada dimensi                     | 1               |
|                        | 2 : lebar < 620 cm                        |                 |
|                        | 3 : lebar = 620                           |                 |
|                        | 4 : lebar > 620 cm                        |                 |
|                        | <b>f. Dimensi Passenger Loading</b>       |                 |
|                        | 1 : Tidak ada dimensi                     | 1               |
|                        | 2 : lebar < 370 cm                        |                 |
|                        | 3 : lebar = 370 cm                        |                 |
|                        | 4 : lebar > 370 cm                        |                 |
|                        | <b>g. Ramp Passenger Loading Zone</b>     |                 |
|                        | 1 : Tidak bisa digunakan                  |                 |
|                        | 2 : < 5° & lebar < 100 cm                 |                 |
|                        | 3 : = 5° & lebar = 100 cm                 |                 |
|                        | 4 : > 5° & lebar > 100 cm                 | 4               |
|                        | <b>h. Handrail Passenger Loading Zone</b> |                 |
| 1 : Tidak ada          | 1   |                 |
| 2 : Ketinggian < 65 cm |   |                 |
| 3 : Ketinggian = 65 cm |   |                 |
| 4 : Ketinggian > 65 cm |   |                 |

**g. Hasil Observasi**

Berikut ini adalah tabel hasil dari observasi yang telah dilakukan untuk mengevaluasi ketersediaan akses pada bangunan publik Puri Indah Mall, berikut ini adalah hasil perbandingan :

**Tabel 7 Hasil rata-rata observasi**

(Sumber : Olah Data Pribadi)

| Variabel  | Sub Variabel                  | Skala Penilaian |
|-----------|-------------------------------|-----------------|
| Sirkulasi | a. Permukaan Jalan            | 4               |
|           | b. Tekstur Lantai             | 4               |
|           | c. Sambungan atau gundukan    | 3               |
|           | d. derajat kemiringan         | 4               |
|           | e. Area istirahat             | 1               |
|           | f. Pencahayaan                | 3               |
|           | g. Drainase                   | 1               |
|           | h. Lebar Jalur                | 4               |
|           | i. Tepi Pengaman              | 3               |
|           | Rata-rata                     |                 |
| Variabel  | Sub Variabel                  | Skala Penilaian |
| Ramp      | a. Bertekstur dan tidak licin | 3               |
|           | b. Derajat Kemiringan         | 3               |
|           | c. Panjang jalur              | 4               |
|           | d. Lebar Jalur                | 3               |
|           | e. Permukaan Datar (Bordes)   | 1               |
|           | f. Lebar Tepi Pengaman        | 1               |
|           | g. Pencahayaan                | 3               |
|           | h. Handrail                   | 1               |
| Rata-rata |                               | 2,38            |
| Variabel  | Sub Variabel                  | Skala Penilaian |
| Tangga    | a. Tinggi pijakan 17 cm       | 3               |
|           | b. Lebar pijakan 27-30 cm     | 3               |
|           | c. Tektur Lantai              | 3               |
|           | d. Derajat kemiringan         | 4               |
|           | e. Handrail                   | 4               |
|           | f. Nosing                     | 3               |
| Rata-rata |                               | 3,33            |

| Variabel              | Keterangan Standart                                  | Skala Penilaian |
|-----------------------|--|-----------------|
| Parkir                | <b>a. Jarak Pencapaian</b>                           |                 |
|                       | 1 : Tidak ada jarak                                  |                 |
|                       | 2 : > 60 m   |                 |
|                       | 3 : = 60 m   |                 |
|                       | 4 : < 60 m   | 4               |
|                       | <b>b. Simbol Parkir Difabel</b>                      |                 |
|                       | 1 : Tidak ada Simbol                                 |                 |
|                       | 2 : Simbol Sistem tidak cetak Datar                  |                 |
|                       | 3 : Simbol Sistem cetak tidak timbul di pintu toilet |                 |
|                       | 4 : Simbol sistem cetak timbul di pintu toilet       | 4               |
|                       | <b>c. Kemiringan</b>                                 |                 |
|                       | 1 : Tidak Mungkin di gunakan                         |                 |
|                       | 2 : > 2°   |                 |
|                       | 3 : = 2°   | 3               |
|                       | 4 : < 2°   |                 |
|                       | <b>d. Dimensi Parkir single</b>                      |                 |
| 1 : Tidak ada dimensi |  |                 |
| 2 : lebar < 320 cm    | 2  |                 |
| 3 : lebar = 320       |  |                 |
| 4 : lebar > 320 cm    |  |                 |

| Variabel  | Sub Variabel                         | Skala Penilaian |
|-----------|--------------------------------------|-----------------|
| Lift      | a. Jumlah Lift                       | 2               |
|           | b. Dimensi Lobby Lift                | 4               |
|           | c. Dimensi Lift                      | 4               |
|           | d. Pintu Lift                        | 4               |
|           | e. Handrail                          | 2               |
|           | f. Panel Kontrol Lift                | 2               |
|           | g. Dinding Tahan Berturan            | 1               |
|           | h. Tombol Lift                       | 4               |
| Rata-rata |                                      | 2,88            |
| Variabel  | Keterangan Standart                  | Skala Penilaian |
| Toilet    | a. Sistem Simbol Toilet              | 4               |
|           | b. Ruang Gerak                       | 3               |
|           | c. Ruang Tunggu (depan pintu toilet) | 4               |
|           | d. Pintu Toilet                      | 4               |
|           | e. Perletakan Tisu                   | 4               |
|           | f. Perletakan Handrail               | 4               |
|           | g. Perletakan Kloset Duduk           | 3               |
|           | h. Perletakan Pengerin               | 3               |
|           | i. Ketinggian Countertop             | 3               |
|           | j. Ruang bebas bawah Wastafel        | 4               |
|           | k. Ruang gerak Wastafel              | 4               |
|           | l. Jarak Antar Wastafel              | 1               |
|           | m. Ukuran Wastafel                   | 4               |
|           | n. Sistem Kran                       | 3               |
|           | o. Lantai                            | 3               |
| Rata-rata |                                      | 3,4             |
| Variabel  | Keterangan Standart                  | Skala Penilaian |
| Parkir    | a. Jarak Pencapaian                  | 4               |
|           | b. Simbol Parkir Difabel             | 4               |
|           | c. Kemiringan                        | 3               |
|           | d. Dimensi Parkir single             | 2               |
|           | e. Dimensi Parkir ganda              | 1               |
|           | f. Dimensi Passenger Loading         | 1               |
|           | g. Ramp Passenger Loading Zone       | 4               |
|           | h. Handrail Passenger Loading Zone   | 1               |
| Rata-rata |                                      | 2,5             |

Dari tabel 7, tentang perbandingan hasil observasi di atas bahwa variabel rampmendapatkan nilai yang paling rendah yaitu 2,13 sedangkan dengan nilai rata-rata yang yang tinggi yaitu di variabel toilet yaitu 3,4. Variabel sirkulasi mendapatkan rata-rata 3, variabel ramp 2,38, variabel tangga 3,33, variabel lift 2,88, variabel toilet 3,4, variabel parkir 2,5.

Berdasarkan analisis nilai interva luntuk implementasikan standart teknis akses pada puri indah mall terdiri dari a. Sirkulasi, b. Ramp, c. Tangga, d. Lift, e. Toilet, f. Parkir, hasil penilaian pada table diatas dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 8 Hasil rata-rata observasi**  
(Sumber : Olah Data Pribadi)

| Variabel  | Tidak baik | Kurang Baik | Baik | Sangat Baik | Skala Penilaian               |
|-----------|------------|-------------|------|-------------|-------------------------------|
| Sirkulasi |            |             | 3    |             |                               |
| Ramp      |            | 2,38        |      |             | > 3,25 - 4,00 = Sangat Baik   |
| Tangga    |            |             |      | 3,33        | > 2,50 - < 3,35 = Baik        |
| Lift      |            |             | 2,88 |             | > 1,75 - < 2,50 = Kurang Baik |
| Toilet    |            |             |      | 3,4         | < 1,75 = Tidak Baik           |
| Parkir    |            |             | 2,5  |             |                               |

Hasil dari tabel 8 memperlihatkan bahwa akses puri indah mall yang skala penilaian kurang baik yaitu variabe ramp, sedangkan penilaian dengan skala baik yaitu variabel sirkulasi, lift, dan parkir, sedangkan penilaian skala sangat baik yaitu variabel tangga dan toilet. Kekurangan dari variabel ramp karena kurangnya sangat baik dikarenakan sub-sub variabelnya lengkap dengan standart.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Kesimpulan ini didapat dari hasil analisis data berdasarkan observasi akan penerapan standar asesibilitas yang ada, dengan menggunakan rating

scale dan analisis nilai interval pada akses pada setiap variabel

#### a. Penyelesaian Sirkulasi

Obeservasi yang di lakukan terkait penyelesaian sirkulasi menunjukkan hasil yang baik, hal tersebut di karenakan ketersediaan akses pada sub variabel sirkulasi meskipun ada beberapa bagian yang harus di perbaiki seperti tidak ada nya tempat istirahat di area sirkulasi tersebut oleh sebab itu harus di berikan kursi untuk duduk bagi pengguna kruk dan walker.

#### b. Penyelesaian Ramp

Obeservasi yang di lakukan terkait penyelesaian ramp menunjukkan hasil yang kurang baik, hal tersebut karenakan tidak ketersediaan aksesibilitas pada jalur ramp. Karena mungkin ramp ini tidak terlalu panjang sehingga tidak di perhatikanperlengkapan ramp tersebut, oleh itu harus di tingkatkan kelengkapannya agar menjadi baik.

#### c. Penyelesaian Tangga

Obeservasi yang di lakukan terkait penyelesaian tangga menunjukkan hasil yang sangat baik, hal ini menunjukkan pentingnya tangga bagi pengguna difabilitas dilihat dari segi pembatas tangga, tekture lantai maupun dari kemiringan tangga tersebut.

#### d. Penyelesaian Lift

Obeservasi yang di lakukan terkait penyelesaian lift menunjukkan hasil yang baik, hal ini menunjukkan pentingnya tranportasi vertical sebab penyandang difabilitas lebih efisien menggunakan lift dari pada menggunakan tangga maupun escalator untuk transportasi vertical

#### e. Penyelesaian Toilet

Obeservasi yang di lakukan terkait penyelesaian toilet menunjukkan hasil yang sangat baik, hal ini karena ketersediaan yang sudah sesuai dengan peraturan yang telah di tentukan oleh standart.

f. Penyelesaian Parkir  
Obeservasi yang di lakukan terkait penyelesaian toilet menunjukkan hasil yang baik, hal ini menunjukkan parkir harus lebih di tingkatkan lagi agar menjadi sangat baik, karena parkir sangat pneting pengguna difabilitas.

### 4.2 Saran

Dari beberapa hasil yang diperoleh melalui analisis studi kasus dalam skripsi ini, peneliti mencoba memberikan masukan dan saran terkait dengan penyediaan akses maupun fasilitas pada lingkungan pusat perbelanjaan Puri Indah Mall Studi kasus terhadap pusat perbelanjaan Puri Indah Mall dirasa belum dapat menyimpulkan apakah pusat perbelanjaan Puri Indah Mall telah menyediakan akses dengan baik bagi penyandang difabilitas. Terlebih lagi penelitian dibatasi dengan jenis difabilitas tertentu yang tidak mencakup semua jenis difabilitas. Namun, dari penelitian ini peneliti mencoba memberikan masukan apa saja yang menjadi kekurangan paling utama yang dilihat dari pusat perbelanjaan Puri Indah Mall dalam hal penyediaan akses dan fasilitas bagi penyandang difabilitas pengguna alat bantu gerak.

Pada Pusat perbelanjaan Puri Indah Mall ada beberapa elemen yang dinilai cukup penting untuk diperbaiki atau ditambahi, diantaranya adalah

- Koridor antar ruang pada luar bangunan yang memiliki lebar kurang memadai sehingga akan menyulitkan mereka yang memiliki hambatan fisik dalam berjalan.

Pada hasil penelitian juga didapati bahwa ada beberapa elemen akses pada pusat perbelanjaan Puri Indah Mall yang sangat penting untuk diperbaiki, hal ini di karenakan masih jauhnya akses yang disediakan dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Diantaranya adalah ramp, parkir, dan tangga.

- Ramp tidak adanya bordes oleh sebab karena itu harus di buatkan bordes untuk area beristirahat, dari denah ramp existing cukup di buatkan bordes 90 cm x 90 cm. dengan tepinya di kasih pegangan handrail tinggi 90 cm di sepanjang jalur ramp existing.
- Parkir merupakan salah satu elemen penting dalam akses, sebaiknya parkir yang disediakan oleh pengelola sesuai dengan kebutuhan penyandang difabilitas itu sendiri. Dimensi ruang parkir di lebarkan 120 cm untuk akses penyandang difabilitas.
- Lift harus di tambah dengan dinding benturan agar safety pada waktu terjadi benturan yang tidak

diinginkan dinding benturan minimal tinggi 70 cm.

- Selain itu tangga juga merupakan elemen akses yang tidak kalah penting walaupun tidak dapat di akses oleh pengguna kursi roda secara mandiri namun pengguna kruk dan walker masih dapat mengaksesnya apabila tangga yang disediakan sesuai dengan aturan yang seragam ukurannya dan diberi handrail pada salah satu ataupun kedua sisinya agar bisa dipergunakan oleh penyandang difabilitas fisik sebagai pegangan untuk membantu menopang tubuhnya.

berlaku. Tangga sebaiknya dibuat

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Bashiti, A., & Abdul Rahim, A. (2015). Physical barriers faced by People with disabilities (PwDs) in shopping malls. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 02 (2015) 000–000, 2, 1-13.

Firdaus, F., & Iswahyudi, F. (2010). Akses Dalam Pelayanan Publik Untuk Masyarakat Dengan Kebutuhan Khusus. *Jurnal Borneo Administrator*,6(3).

Hashim, A. E., Samikon, S. A., Ismail, F., Kamarudin, H., Jalil, M. N. M., & Arrif, N. M. (2012). Access and accessibility audit in commercial complex: Effectiveness in respect to people with disabilities (PWDs). *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 50, 452-461.

Idris, I (2015). AKSES DIFABILITAS TERHADAP BANGUNAN PUBLIK STUDI KASUS :SUN PLAZA

Jamaludin, M., & Kadir, S. A. (2012). Accessibility in Buildings of Tourist Attraction: A case studies comparison. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 35, 97-104.

Kamarudin, H., Hashim, A. E., Mahmood, M., Ariff, N. R. M., & Ismail, W. Z. W. (2012). The implementation of the Malaysian standard code of practice on access for disabled persons by local authority. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 50, 442-451.

Lubis, H. A. K. (2008). Kajian Akses Difabilitas Pada Ruang Publik Kota Studi Kasus: Lapangan Merdeka.

Mamee, W., & Sahachaisaeree, N. (2010). Public toilet design criteria for users with walking disability in conjunction of universal designparadigm. *Procedia Social and BehavioralSciences*, 5, 1246-1250.

*Muhammad Sholahuddin (2007). Setting Ruang Dan Pengaruhnya Terhadap Akses Para Penyandang Cacat Tubuh Di Pusat Rehabilitasi Yakkum Yogyakarta.*

Tamba Jefri (2016). Akses Sarana dan Prasarana

bagi Penyandang Tunadaksa di Universitas Brawijaya.